

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Savitri dan Wiratmaja (2015) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Lokasi penelitian adalah hotel melati di Kota Denpasar. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan menyebarkan kuisioner pada beberapa hotel melati yang ada di Kota Denpasar. Data sekunder pada penelitian ini adalah data pendukung penelitian yang didapatkan dari direktori pariwisata Kota Denpasar. Penelitian ini menguji ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.

Saputra dan Dwirandra (2015) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan teknik audit sekitar komputer. Variabel penelitian ini yaitu Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan Pengaruh sosial terhadap minat pemanfaatan teknik audit sekitar komputer. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan pengaruh sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan tehnik audit sekitar komputer.

Handayani (2007) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi. Variabel penelitian ini yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, sedangkan faktor sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Teori perilaku**

Perilaku adalah perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum, berhubungan dengan tindakan-tindakan yang bermanfaat dan membahayakan. Perilaku kepribadian merupakan karakteristik individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, yang meliputi sifat, kemampuan, nilai, keterampilan, sikap, dan intelegensi yang muncul dalam pola perilaku seseorang. Dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan perwujudan atau manifestasi karakteristik-karakteristik seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan (Maryani dan Ludigdo, 2000 dalam Adreani Hanjani, 2014).

Triandis (1980) dalam Handayani (2007) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sosial, perasaan (*affect*), dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*). Sedangkan menurut Pauli (2007) harapan atau minat pemanfaatan

didefinisikan sebagai indikasi yang bagaimana seseorang mau mencoba, dan bagaimana seseorang merencanakan untuk menggunakan atau menampilkan perilakunya. Davis *et al*, (1989) mengemukakan bahwa dengan adanya yang dirasakan oleh pemakai sistem teknologi informasi akan meningkat minat atau harapan mereka untuk menggunakan sistem teknologi informasi.

Sehubung dengan penjelasan diatas, teori ini memiliki hubungan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi karena teori ini berusaha menjelaskan mengenai aspek perilaku manusia dalam suatu organisasi, khususnya para pemakai teknologi informasi.

### **2.2.2 Definisi Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat di ketahui suatu perusahaan sangat memerlukan sistem informasi akuntansi yang efisien dan efektif dalam menyajikan informasi.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:3), mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang di rancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan, Wilkinson, dkk (2000:7) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah struktur terpadu dalam suatu bisnis, seperti perusahaan bisnis yang mempekerjakan sumber daya fisik dan komponen lain dari data ekonomi menjadi informasi akuntansi. Mulyadi (2001:3) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah organisasi formulir, catatan dan laporan

yang di kordinasi untuk menyediakan informasi keuangan yang di butuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan uraian definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kesatuan struktur-struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis yang mengerjakan sumber daya fisik dan komponen-komponen lain untuk mentransformasi data ekonomi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan pemakai informasi yang bervariasi.

### **2.2.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi akuntansi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian.

Menurut Fakhri (2004:5), tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi bagi berbagai pemakai. Pemakai ini mungkin dari internal seperti manajer, atau eksternal seperti pelanggan, secara lebih khusus tujuannya adalah:

1. Untuk mendukung operasi harian
2. Untuk mendukung pembuatan keputusan oleh pembuat keputusan intern perusahaan

3. Memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan.

#### **2.2.4 Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi**

Pengembangan sistem informasi menurut Rata (2007:317) adalah proses memodifikasi atau mengubah bagian-bagian atau keseluruhan informasi. Proses ini membutuhkan komitmen substansial mengenai waktu, sumber daya, dan merupakan aktivitas yang berkesinambungan. Pengembangan sistem informasi dilihat dari pendekatannya pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut: Pengembangan sistem informasi dengan pendekatan tradisional SDLC (*System Development Life Cycle*) dan pengembangan sistem informasi dengan pendekatan alternatif. *Prototyping*, *end-user development*, dan *outsourcing*. Pengembangan sistem informasi dengan cara tradisional didasarkan pada anggapan bahwa rancangan dan pemrograman sistem memerlukan biaya mahal dan waktu yang lama.

#### **2.2.5 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Pengertian kinerja yaitu kinerja mengandung arti tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu dalam suatu perusahaan atau organisasi (Simanjuntak, 2005:19). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kinerja diartikan sebagai sesuatu yang ingin dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan seseorang. Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rvai dan Basri,2005).

Amilia dan Brilliantien (2007) mengemukakan bahwa keberhasilan SIA dapat diukur dari kinerja sistem tersebut dalam perusahaan karena baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi akan menentukan kepuasan dari user dan pemakaian Sistem Informasi itu sendiri.

Sedangkan Menurut Jen (2002:137) mengukur kinerja sebuah sistem informasi akuntansi ke dalam dua persepsi yaitu kepuasan pemakai atas pemakaian sistem akuntansi dan pemakaian sistem itu sendiri oleh para karyawan pada departemen akuntansi, keuangan dan perpajakan dalam membantu penyelesaian dalam pekerjaan mereka, untuk mengelola data-data keuangan menjadi informasi akuntansi.

## **2.3 Hipotesis**

### **2.3.1 Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA)**

Venkatesh, *et al.*, (2003) mendeskripsikan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Ekspektasi kinerja merupakan hasil kerja pegawai baik secara kuantitas maupun kualitas. Kinerja dapat berupa hasil kerja perorangan maupun kelompok (Ilyas, 1993). Menurut Prawirosentono (1999) kinerja seseorang pegawai akan baik, jika pegawai mempunyai keahlian yang tinggi, kesediaan untuk bekerja, adanya imbalan yang layak dan mempunyai harapan di masa depan. Kinerja kelompok merupakan hasil interaksi yang kompleks dalam organisasi.

Dalam konteks ekspektasi kinerja diyakini bahwa seseorang individu akan menggunakan sistem informasi apabila sistem tersebut dapat membantunya dalam meningkatkan kinerjanya (Handayani, 2007).

Lestari dan Zulaikha (2007) menyatakan bahwa pengaturan dan pengelolaan sistem teknologi informasi dalam perusahaan yang unit bisnisnya terintegrasi memiliki implikasi penting bagi kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional. Penggunaan sistem teknologi informasi dalam menjalankan pekerjaannya, penggunaan sistem teknologi informasi dalam pengelolaan sumber daya manusia diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Hubungan pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki pengaruh terhadap proses yang ada dalam organisasi. Dengan pemanfaatan sistem informasi diharapkan kondisi antar unit dalam organisasi dapat berjalan dengan cepat dan tepat sehingga kinerja organisasi secara umum dapat meningkat. Penelitian Venkantesh *et al.* (2003) mendefinisikan motivasi kinerja adalah persepsi dimana pengguna mau untuk menampilkan aktivitas karena dapat meningkatkan nilai hasil seperti kinerja, gaji atau promosi. Seorang pegawai yang memiliki ekspektasi kinerja yang tinggi akan memiliki minat pemanfaatan sistem teknologi informasi yang tinggi pula karena pegawai tersebut merasa akan ada nilai lebih dari kinerja apabila dibantu dengan penggunaan sistem teknologi informasi.

Hamzah (2009) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (SI),

hal ini juga mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian teoritis dan beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut:

H1: ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA)

### **2.3.2 Pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA)**

Venkatesh, *et al.*, (2003) mendeskripsikan bahwa ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya baik tenaga maupun waktu individu dalam melakukan pekerjaannya. Terdapat tiga indikator yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas.

Kehadiran sistem informasi akuntansi telah banyak mengubah organisasi. Saat ini organisasi mulai bergantung pada sistem informasi. Walaupun manajer-manajer senior yang mengambil keputusan untuk mengadopsi suatu sistem informasi.

Hubungan ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) kehadiran SIA telah banyak mengubah organisasi karena organisasi memiliki hubungan dan peranan yang penting bagi sistem informasi akuntansi. Keberhasilan penggunaan sistem informasi tersebut tergantung dari penerimaan dan penggunaan pada setiap individu, maka dengan demikian manfaat sistem informasi dapat dirasakan secara langsung oleh individu atau pemakai sistem informasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas sistem informasi akuntansi.



Novianti (2009) melakukan penelitian tentang pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer pada organisasi sektor publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer.

Dalam penelitian Kurniawati dan Agustine (2010) mengungkapkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan meskipun dengan pengalaman yang terbatas. Berdasarkan uraian teoritis beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut :

H2: Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

### **2.3.3 Faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA)**

Menurut Triandis (1980) dalam handayani (2007), faktor sosial merupakan internalisasi individu dari sekelompok budaya subyektif dan kesepakatan interpersonal tertentu yang telah dijalin dengan individu-individu lain dalam situasi tertentu, karena perilaku akan dipengaruhi oleh aturan sosial yang bergantung pada pesan yang diterima dari yang lain dan mempengaruhi apa yang seseorang pikir yang harus dilakukan. Peran dari faktor sosial dalam keputusan memanfaatkan sistem informasi adalah kompleks dan subyek yang mempunyai cakupan luas terhadap keterlibatan organisasi. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman kerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Bahwa

pada lingkungan tertentu, pemanfaatan sistem informasi akan meningkatkan status seseorang di dalam sistem sosial.

Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi dalam organisasi.

Dalam Penelitian oleh Venkatesh *et al.* (2003), Johnson (2012), Sumistar (2012) dan Hamzah (2013) mengungkapkan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh positif pada minat pemanfaatan SI. Berdasarkan uraian teoritis dan beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Faktor sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

#### **2.3.4 Pengaruh kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA)**

Tugas merupakan suatu kegiatan spesifik yang dijalankan dalam organisasi yaitu menurut Moekijat (1998:11), “tugas adalah suatu bagian atau satu unsur atau satu komponen dari suatu jabatan. Tugas adalah gabungan dari dua unsur (elemen) atau lebih sehingga menjadi suatu kegiatan yang lengkap”.

Secara umum tugas merupakan hal-hal yang wajib dikerjakan oleh seorang anggota atau pegawai dalam suatu instansi secara rutin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan program kerja yang telah dibuat

berdasarkan tujuan, visi dan misi suatu organisasi. Menurut Staples dan Seddon (2004) dalam Savitri dan Wiratmaja (2015), kesesuaian tugas dapat dinilai dari dua cara. Pertama, pendekatan *facet-of-fit* yang bertujuan untuk menilai kesesuaian tentang segi-segi penting dari kebutuhan tugas yang dapat dipenuhi. Kedua, pendekatan *predicted-outcome* yang bertujuan untuk menilai kesesuaian tugas dari segi apakah alat-alat yang ada berperan penting terhadap hasil yang diharapkan.

Hubungan kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki hubungan kecocokan antara teknologi dengan tuntutan tugas pekerjaan yang dilakukan oleh individu, dimana teknologi dapat membantu individu untuk meningkatkan kinerja mereka sehingga mendorong minat individu yang menggunakan sistem informasi di masa yang akan datang.

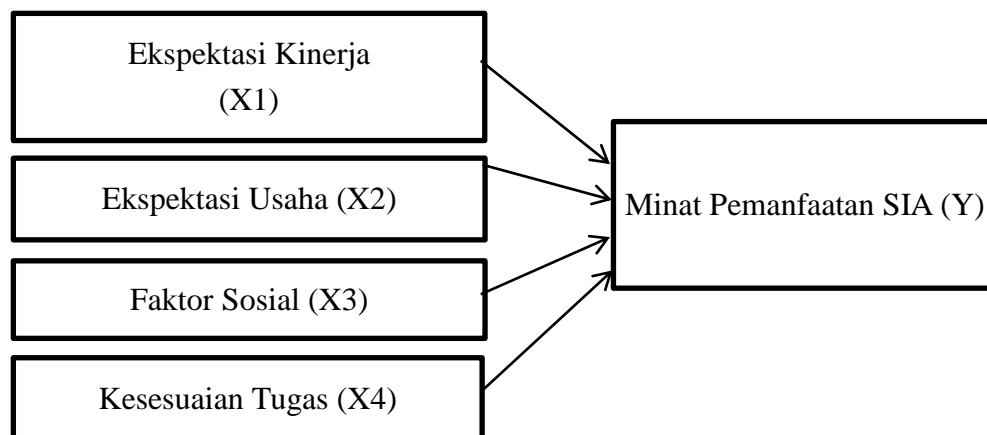
Sedangkan Hamzah (2009), dalam Hasyim (2010), mengemukakan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (SI). Berdasarkan uraian teoritis dan beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Kesesuaian tugas mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

## 2.4. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual berguna untuk menghubungkan atau menjelaskan secara singkat suatu topik yang akan dibahas.

Adapun kerangka konseptual yang dapat digambarkan untuk menjelaskan alur pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual Penelitian**

### Keterangan :

(X) variabel Independen : Faktor yang mempengaruhi (X)

Ekspektasi kinerja	(X1)
Ekspektasi usaha	(X2)
Faktor sosial	(X3)

Kesesuaian tugas (X4)

(Y) Variabel Dependen : Informasi Akuntansi (Y)

Minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (Y1)

—————→ : Mempengaruhi